

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha dan kemajuan teknologi dari tahun ke tahun makin berkembang dengan cepat, pasar dipenuhi oleh berbagai jenis produk barang dan jasa yang memberikan banyak pilihan kepada konsumen. Dalam kegiatan usaha yang semakin berkembang saat ini sering kali terjadi persaingan dalam penjualan produk. Persaingan terjadi karena perusahaan saling berlomba memperoleh keuntungan yang didapat dari penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya harus memaksimalkan fungsi fungsi pemasaran yang terdiri dari fungsi penjualan, fungsi pembelian, fungsi pengangkutan, fungsi penyimpanan, fungsi pembelanjaan, fungsi standarisasi dan grading, fungsi penanggulangan resiko, dan fungsi pengumpulan informasi pesaing.

Salah satu fungsi pemasaran yang berperan dalam proses kegiatan pemasaran adalah fungsi pembelian. Fungsi pembelian sering dianggap fungsi yang paling penting dan berpengaruh pada unit-unit operasi yang ada di perusahaan. Fungsi

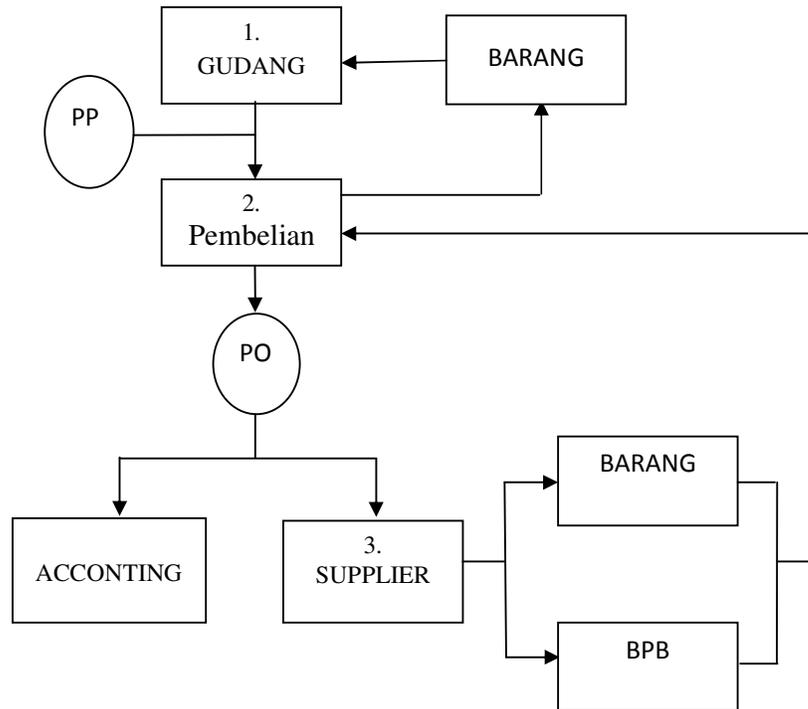
pembelian merupakan awal dari sebuah proses bisnis. Dengan tujuan memenuhi permintaan pelanggan, perusahaan harus membeli barang-barang kebutuhan dan bahan baku yang diminta memproduksi produk-produk perusahaan. Fungsi pembelian dibutuhkan dalam mendapatkan barang-barang, bahan baku, komponen dan layanan yang merupakan tugas utama dan tanggung jawab departemen pembelian.

PT Lambang Jaya merupakan salah satu perusahaan yang melaksanakan fungsi pembelian. Perusahaan ini berada di Jl Raya Haji Mena Km.14 no.165 Natar Lampung Selatan, bergerak dalam bidang usaha seperti perbengkelan dan kontraktor. Usaha perbengkelan yaitu pembuatan kab damtruk. Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT Lambang Jaya harus dapat memaksimalkan fungsi fungsi pembelian.fungsi pembelian sangat penting dikarenakan proses tersebut berguna untuk memperoleh bahan baku yang digunakan untuk memproduksi kab damtruk.

Bahan baku yang digunakan untuk membuat kab damtruk adalah besi dan kayu. Suplier bahan baku besi yang dibeli PT Lambang Jaya adalah PT Inti Sumber Baja Sakti yang beralamatkan di Jakarta Utara, sedangkan bahan baku kayu dibeli dari PT Bina Karya yang beralamatkan di Jakarta Timur. Untuk memperoleh bahan baku besi perusahaan melakukan pembelian bahan baku besi dari PT Inti sumber Baja Sakti untuk stok / bulan untuk pembuatan dam truk sebanyak 32 batang besi dengan ukuran panjang 6000mm,lebar 80cm dan ketebalan 7,5mm, bahan baku kayu dibeli dari PT Bina Karya sebanyak 20 batang dengan ukuran panjang 8000mm,lebar 80cmdan ketebalan 7cm. Dalam melakukan pembelian

bahan baku perusahaan memiliki beberapa tahapan. Tahapan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pembelian dimulai dari gudang mengeluarkan surat permintaan pembelian (PP) yang diterima oleh bagian pembelian.
2. Purchasing membuat purchasing order (PO) 3 rangkap, Rangkap ke-1 untuk pembelian di gunakan sebagai pembanding barang yang akan dikirim oleh supplier dan di arsipkan berdasarkan tanggal, Rangkap ke-2 di serahkan kepada supplier dan rangkap ke-3 untuk akounting. Setelah (PO) di terima supplier.
3. Supplier mengeluarkan bukti penerimaan barang (BPB) serta barang yang dipesan. BPB dan barang tersebut di serahkan ke bagian purchase. Setelah BPB dan barang diterima oleh bagian pembelian. Pembelian mengirim barang ke bagian gudang, dan BPB tetap di bagian purchase.



Gambar 1 Skema Pembelian

Sumber:PT Lambang Jaya 2012

Proses pembelian bahan baku untuk pembuatan kab damtruk PT Lambang Jaya dibeli secara tunai. Pembayaran dilakukan setelah barang diterima sesuai dengan kontrak atau perjanjian via telepon antara PT Lambang Jaya dan supplier. Pengiriman barang seperti besi yang dibeli di PT Inti Sumber Baja Sakti(Jakarta Utara) dan bahan baku kayu yang dibeli dari PT Bina Karya(Jakarta Timur).

Dalam melakukan proses pembelian bahan baku tersebut sering terjadi keterlambatan pengiriman, bahan baku besi seharusnya sampai di PT Lambang Jaya 3-4 hari tetapi karena adanya faktor faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan bahan baku besi sampai ke PT Lambang Jaya. Bahan baku besi yang seharusnya sampai di PT Lambang Jaya 3-4 hari mengalami keterlambatan

pengiriman yaitu sampai 5-7 hari. Sedangkan untuk bahan baku kayu seharusnya tiba di PT Lambang Jaya 3-4 hari. Namun karena ada faktor faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan bahan baku kayu tiba di PT Lambang Jaya terlambat tiba hingga 5-7 hari

Tabel 1 Pembelian bahan baku

Bahan baku	Seharusnya (hari)	Keterlambatan (hari)	Terlambat (hari)
Kayu	4	7	3
Besi	4	7	3

Sumber:PT Lambang Jaya 2012

Berdasarkan kesimpulan tersebut terlihat bahan baku mengalami keterlambatan pengiriman dari jangka waktu yang semestinya, bahan baku besi yang seharusnya hanya 3-4 hari menjadi 5-7 hari dan bahan baku kayu yang seharusnya 3-4 hari menjadi 5-7 hari yang mengakibatkan terlambatnya proses produksi. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk membahas faktor faktor yang membuat terjadinya keterlambatan bahan baku sampai di PT Lambang Jaya,dengan judul **“Proses Pembelian Bahan Baku di PT Lambang Jaya”**

1.2 Rumusan Masalah

PT Lambang Jaya dalam melakukan proses pembelian bahan baku masih sering terjadi keterlambatan pengiriman dari produsen. Seharusnya bahan baku tiba di PT Lambang Jaya tepat waktu, namun karna adanya faktor

faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan mengakibatkan bahan baku tiba lebih lama dari jangka waktu yang ditetapkan. Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “apakah proses pembelian yang dilakukan oleh PT Lambang Jaya sudah baik?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses pembelian yang dilakukan oleh PT Lambang Jaya.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Sebagai sumbangan pemikiran kepada PT Lambang Jaya untuk mengambil langkah yang tepat dalam melakukan proses pembelian bahan baku.
2. Mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa di dunia kerja.